



Peningkatan Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Sony Zulfikasari¹⁾, Rafika Bayu Kusumandari²⁾, Ali Formen³⁾, Basuki Sulistio⁴⁾

^{1,2,4}Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, kota Semarang, Indonesia.

Mlatiharjo 4/3 Gajah Demak

³Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Universitas Negeri Semarang, kota Semarang, Indonesia

✉ Email korespondensi: zulfike@mail.unnes.ac.id

Submit: 23/10/2023 | **Accept:** 25/11/2023 | **Publish:** 30/12/2023

Abstract

The policy of learning from home during the pandemic has become a difficult decision that all education practitioners must obey. The challenges that arise in online learning include reduced learning time, teachers' difficulty communicating with parents as mentors for students at home, students' difficulty concentrating in learning from home, and students' complaints about the large number of assignments from teachers. Not all teachers are able to use learning media to support learning. As learning managers in this online learning era, teachers must be able to use information and communication technology (ICT) devices in the learning process. This is the purpose of this service, which is to improve teachers' skills in managing TIK-based learning media during the pandemic. The more focused purpose of this service is to analyze the problems of teacher learning media at a certain level, provide guidance to teachers according to their needs in the form of training to improve teacher skills. The methods used in this service are: (1) the service provider provides a survey of the needs of teacher training skills, (2) the action method of mentoring in training according to the needs of teachers, and (3) the supervision method where this method the service provider evaluates the results of teacher understanding in understanding the training material. It is hoped that after this service is implemented, it will be able to solve the existing problems so that it can support the learning process.

Keywords: Increasing Teacher Skills; Media Management

Abstrak

Kebijakan belajar dari rumah selama masa Pandemi menjadi keputusan berat yang harus dipatuhi oleh semua praktisi pendidikan. Kendala yang muncul pada pembelajaran online diantaranya adalah waktu pembelajaran yang berkurang, guru mengalami kesulitan komunikasi dengan orangtua sebagai pembimbing peserta didik di rumah. Peserta didik mengalami kesulitan untuk konsentrasi dalam belajar dari rumah dan mengeluhkan banyaknya penugasan soal dari guru. Belum semua guru mampu menggunakan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran. Guru sebagai pengelola pembelajaran pada masa pembelajaran online ini mau tidak mau harus bisa menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran. Hal tersebut merupakan tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini yaitu meningkatkan keterampilan guru dalam pengelolaan Media Pembelajaran berbasis TIK di Masa Pandemi. Lebih fokus tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah Analisis permasalahan media pembelajaran guru di jenjang tertentu, memberikan pendampingan kepada guru sesuai dengan kebutuhan berupa pelatihan untuk

Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)

peningkatan keterampilan guru. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah : (1) pengabdian memberikan angket kebutuhan pelatihan keterampilan guru, (2) metode aksi pendampingan dalam pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru, dan (3) metode supervisi dimana metode ini pengabdian mengevaluasi hasil pemahaman guru dalam memahami materi pelatihan. Setelah pengabdian ini dilaksanakan, diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang ada sehingga dapat menunjang proses pembelajaran.

Kata Kunci: Peningkatan Keterampilan Guru; Pengelolaan Media

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini masih dilanda wabah virus Covid-19. Hampir seluruh wilayah Indonesia terkena dampaknya. Covid-19 merupakan salah satu virus yang menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, infeksi pada paru-paru, hingga kematian. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar pada pendidikan di Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran daring adalah salah satu model pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi, karena dalam prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan para peserta didik, para pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat pada umumnya, dalam rangka pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemi.

Penerapan pembelajaran daring ini tentu menuntut kesiapan berbagai pihak, baik dari pihak sekolah, pemangku jabatan, dan pihak peserta didik itu sendiri. Pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Management System (LMS). Misalnya dengan menggunakan aplikasi WhatsApp, Google, Zoom, dan lain-lain. Guru dalam pembelajaran daring ini juga mempunyai dilema tersendiri, yakni sulitnya mengukur pencapaian pembelajaran karena antara materi yang satu dengan yang lainnya. Terkadang ada diantara peserta didik yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, dan walaupun ada menyelesaikan tentunya sulit memastikan apakah itu hasil kerja anak atau hasil kerja orang lain, dalam hal ini tentu orangtua.

Kebijakan belajar dari rumah selama masa Pandemi menjadi keputusan berat yang harus dipatuhi oleh semua praktisi pendidikan. Kendala yang muncul pada pembelajaran online diantaranya adalah waktu pembelajaran yang berkurang, guru mengalami kesulitan komunikasi dengan orangtua sebagai pembimbing peserta didik di rumah, belum semua orangtua bersedia dan mampu mendampingi anak belajar di rumah karena ada tanggung jawab yang lain seperti urusan kerja, urusan rumah, dan sebagainya. Orangtua mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dan memotivasi anak saat mendampingi belajar di rumah. Peserta didik mengalami kesulitan untuk konsentrasi dalam belajar dari rumah dan mengeluhkan banyaknya penugasan soal dari guru. Meningkatnya rasa stress dan jenuh akibat isolasi di rumah secara berkelanjutan berpotensi menimbulkan rasa cemas dan depresi bagi anak, akses ke sumber belajar baik disebabkan karena masalah jangkauan listrik atau internet, maupun dana untuk aksesnya.

Belum semua guru mampu menggunakan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran. Hal ini seperti yang dialami guru-guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Gunungpati, dimana mereka masih gagap teknologi meski pembelajaran secara daring sudah dilaksanakan 1 tahun lebih. Sebagaimana studi pendahuluan yang dilaksanakan di SDN Sekaran 01 pada tanggal 19 Mei 2021, Pak Malik menyampaikan bahwa guru-guru kurang bisa membuat media pembelajaran yang baik. Media pembelajaran yang selama ini digunakan, mengambil dari internet. Apa yang disampaikan Pak Malik relevan dengan yang terjadi di berbagai sekolah. Sebagaimana yang diungkapkan RadarBali bahwa guru masih belum terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media daring kompleks yang harus dikemas

dengan efektif, mudah diakses dan dipahami oleh siswa (https://radarbali.jawapos.com/read/2020/04/13/188590/kreativitas-kunci-sukses-pembelajaran-daring-saat-pandemic-covid-19).

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis permasalahan media pembelajaran guru di jenjang sekolah dasar,
2. Memberikan pendampingan kepada guru sesuai dengan kebutuhan berupa pelatihan untuk peningkatan keterampilan guru

METODE KEGIATAN

Sebagai tindak lanjut dari rekomendasi kajian yang telah dikemukakan di atas, maka dilakukan kegiatan aksi pemberian pelatihan penulisan modul pembelajaran untuk membantu guru-guru dalam penulisan modul pembelajaran berdasarkan mata pelajaran yang dia ampu. Sehingga pengayaan materi pembelajaran dapat dilakukan selain itu modul yang dihasilkan akan diunggah di website sekolah.

Metode kegiatan dalam pelaksanaan pelatihan dan pembimbingan ini adalah melalui workshop. Pelaksanaan kegiatan ini dirancang untuk 2 pertemuan.

- 1) Analisis Kebutuhan
- 2) Memberikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru.
- 3) Pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk workshop selama 2 hari dimana pada hari pertama diberikan materi mengenai konsep dan praktek penyusunan rencana media pembelajaran. Pada hari kedua seluruh peserta membuat media sesuai dengan rancangannya serta sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
- 4) Memfasilitasi pendampingan pasca pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berkunjung ke kantor UPTD Gajah Mungkur untuk koordinasi terkait pelaksanaan pengabdian. Berasarkan hasil diskusi dengan kepala UPTD. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan luring terbatas dengan prokes yang ketat. Pelaksanaan dilakukan tanggal 5 dan 6 oktober 2021 dihadiri oleh guru-guru SD dalam naungan UPTD Gajah Mungkur. Puji syukur PPKM saat ini di Kota Semarang sudah turun ke level 2 sehingga aktivitas bisa dilakukan secara luring terbatas dengan prokes yang ketat.

Praktek pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan memberikan keterampilan pemanfaatan media secara langsung kepada guru-guru. Pengenalan macam-macam media yang bisa di aplikasikan ketika pembelajaran daring ataupun new normal. Beberapa aplikasi yang akan dikenalkan adalah : fitur pada Google, Quiziz, Kahoot, Edmodo, dan Zoom. Pada pelaksanaan akan di bagikan produk berupa PPT dan mdul media pembelajaran tersebut sehingga bisa di gunakan oleh guru dalam jangka panjang.

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan konfirmasi kepada kepala UPTD terkait kendala dan kebutuhan Bapak Ibu Guru di lingkup UPTD. Hasil dari pembicaraan mengarah pada pelatihan aplikasi yang bisa lagsung di pakai oleh guru untuk proses pembelajaran terutama di masa online ini. Selain itu pengabdian juga melakukan jejak pendapat kepada peserta sebelum pelaksanaan pelatihan. Didapatkan hasil sebagai berikut:

2. Memberikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru.

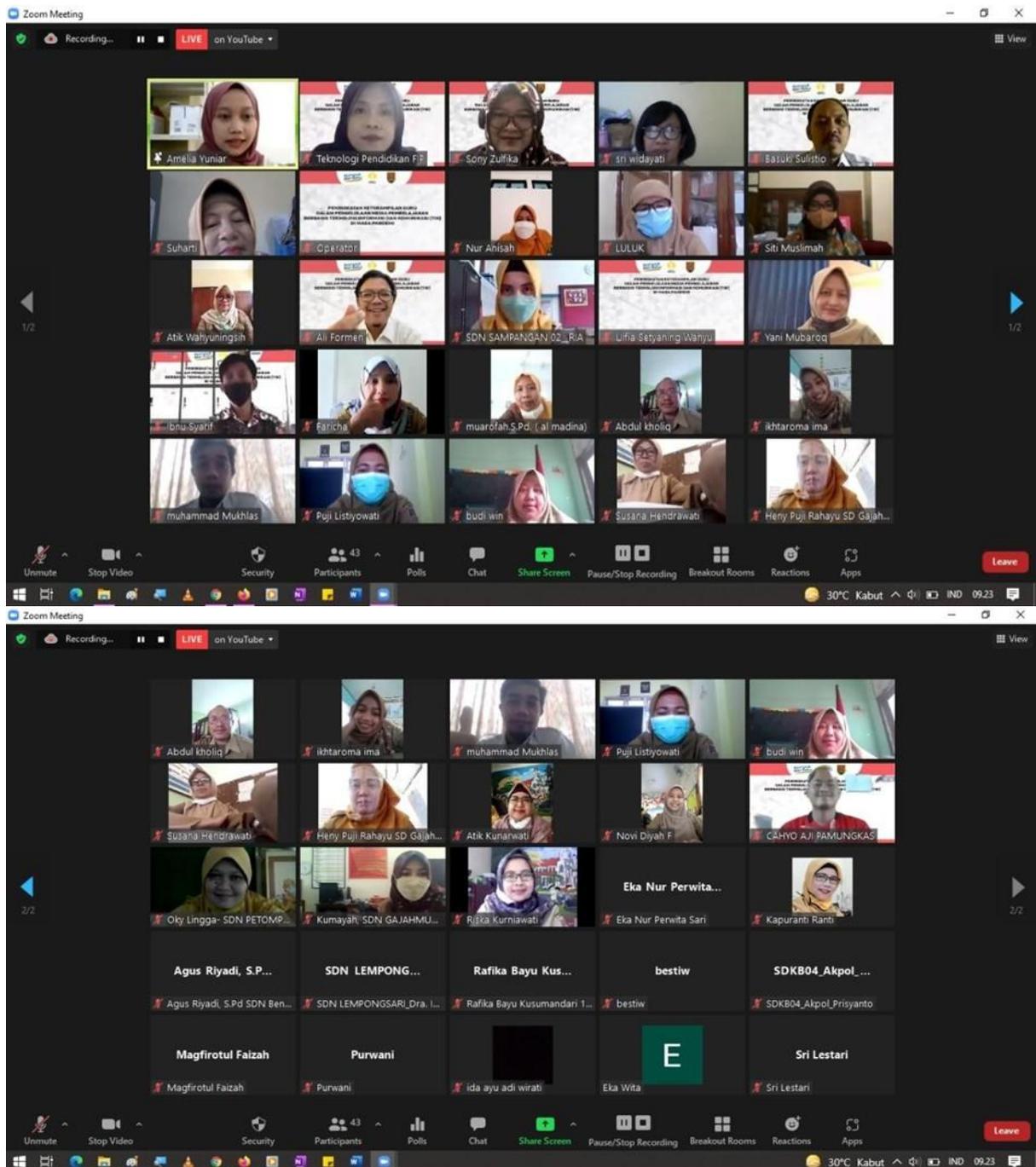
Pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk workshop selama 2 hari dimana pada hari pertama diberikan materi mengenai konsep dan praktek. Adapaun materi pelatihan adalah

optimalisasi pemanfaatan google, pemanfaatan Zoom meet, dan pembuatan kuis online dengan Quiziz. Adapun materi sebagai berikut terlampir dalam link karena ukuran file:

<https://docs.google.com/presentation/d/1OTERudIjiIK1minO5euQPhCQVquLTo dY/edit?usp=sharing&oid=114005123398859496265&rtpof=true&sd=true>

Kegiatan pengabdian dilakukan selama 2 hari yaitu tanggal 4 dan 5 Oktober 2021 melalui platform Zoom meeting.

3. Memfasilitasi pendampingan berkelanjutan dan pemberian sertifikat bagi peserta yang menyelesaikan tugas nya.



DAFTAR PUSTAKA

- Dikmenjur. 2014. Kerangka Penulisan Modul. Jakarta: Dikmenjur, Depdiknas . Dikmenjur. 2014. Pedoman Penulisan Modul. Jakarta: Dikmenjur, Depdiknas. Kemdiknas. 2008. Sosialisasi KTSP: Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Kemdiknas RI Herawati. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Amr, Muna. Primary School Teachers' Knowledge, Attitudes and Views on Barriers to Inclusion in Jordan, International Journal of Special Education Vol. 31, No.1, 2016
- Blank, William E, 1982, Handbook for Developing Competency Based Training Programme. London: Prentice hall
- Burk, John, 1989, Competency Based Education and Training, London: The Patmer Press.
- Paulinan P. Dan Purwanto. 2011. Penulisan Bahan Ajar. Jakarta: Pusat Antar Universitas dan Pengembangan Aktivitas Instruksional: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdiknas.
- Sukanto. 2018. Perencanaan & Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdikbud.
- Sulistyowati, E. 2019. Bahan Ajar, (Online), (endahsulistyowati.wordpress.com/ .../apakah-perbedaan-bahan-ajar-dan-sumber-belajar/, diakses 21 Maret 2010).